

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya orang berpendapat bahwa IQ merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan performansi yang optimal. Hubungan sistematis antara prestasi akademik dan IQ tampaknya ini tidak dapat dinyatakan secara konklusif karena terdapat konsistensi yang memperlihatkan korelasi yang signifikan mengisyaratkan bahwa pada situasi tertentu memang prestasi belajar ikut ditentukan oleh faktor IQ, namun masih banyak faktor-faktor lain yang juga ikut berperan, salah satunya adalah intelegensi interpersonal, yang merupakan salah satu jenis kecerdasan yang diungkapkan oleh Howard Gardner (1983) dalam teori intelegensi gandanya (*Multiple Intelligence*) (Lwin, 2008).

Selain itu menurut Azwar (1996), adanya anggapan bahwa tes IQ yang rendah merupakan vonis akhir bahwa individu yang bersangkutan tidak mungkin dapat mencapai prestasi yang baik. Hal ini tidak saja merendahkan *self-esteem* (harga diri) seseorang akan tetapi dapat menghancurkan pula motivasinya untuk belajar yang justru menjadi awal dari segala kegagalan yang tidak seharusnya terjadi. Untuk itulah sebelum memasuki dunia kerja ini seseorang harus dibekali dan diberi pemahaman mengenai intelegensi interpersonal agar orang tersebut dapat menggali dan mengembangkan kecerdasan interpersonal intelegensinya sejak dini.

Ada anak yang mudah bergaul dengan teman-temannya dan ada anak yang cenderung pemalu serta sulit untuk bersosialisasi dengan teman-temannya. Anak yang sulit bersosialisasi dengan teman-temannya pada masa awal usianya, akan memiliki kecenderungan menetap sampai dia dewasa. Jika tidak mendapatkan penanganan yang optimal, kesulitan anak dalam bersosialisasi dengan temannya akan berpengaruh terhadap diri anak tersebut, sehingga akan memberi dampak terhadap pencapaian kesuksesan pada masa depannya. Ini disebabkan karena anak membutuhkan atau bahkan dituntut untuk berinteraksi

dengan orang lain. Anak dituntut untuk dapat bekerja sama serta mampu mempertahankan hubungan kerjasama tersebut dengan baik. Bahkan ketika anak menginjak usia dewasa, mereka tetap membutuhkan keterampilan bersosialisasi untuk menunjang karir dengan tempat mereka berada. Manusia adalah makhluk sosial, selama rentang kehidupan tersebut manusia membutuhkan manusia lain untuk mempertahankan hidup.

Banyak kegiatan dalam kehidupan ini yang terkait dengan orang lain. Anak-anak yang gagal dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal, akan mengalami hambatan dalam dunia sosialnya. Akibat dari hal ini anak akan menjadi kesepian, merasa tidak bahagia, dan suka mengisolasi diri. Kesepian paling banyak terjadi pada masa kanak-kanak dan remaja. Kesepian ini semakin berat dirasa karena pada masa tersebut anak memiliki kebutuhan sosial yang tinggi. Anak ingin diterima oleh kelompok teman sebaya, sehingga penolakan akan membebani jiwanya.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru Biologi SMA Negeri 1 Dolok Merawan yang telah dilakukan adalah adanya siswa yang tidak aktif saat menggunakan metode diskusi dan ada siswa yang tidak aktif dengan metode lainnya yang menyebabkan tidak tercapainya SKBM (Standart Ketuntasan Belajar Mengajar) yaitu 68. Dan jika ditelusuri dari tingkat ketuntasan perorangan (individu) masih ada yang belum mencapai standar ketuntasan belajar.

Menurut Rousseau ada 4 tahap perkembangan individu yaitu umur 0-5 tahun (masa kanak-kanak), 5-12 tahun (masa kanak-kanak akhir), 12-15 tahun (masa pubertas) dan umur 15-20 tahun (masa kesempurnaan remaja) merupakan puncak perkembangan (Sarwono, 2002). Dari pernyataan ini, dapat diketahui bahwa usia siswa kelas IX berada diantara rentang 15-20 tahun, yang berarti bahwa siswa kelas XI masih berada dalam tahap kesempurnaan remaja. Jadi, sangat penting untuk memperhatikan dan mengembangkan intelegensi interpersonal kelas XI, karena siswa masih berada pada pucak perkembangan emosi.

Tidak ada kata terlambat untuk mulai menanamkan dan mengembangkan intelegensi interpersonal dalam diri seseorang meskipun orang tersebut telah berada tahap kesempurnaan remaja agar mereka secepatnya mendapatkan

pengetahuan dini tentang cara untuk mengembangkan dan meningkatkan intelegansi interpersonal yang ada pada dirinya sebab jika seorang yang kurang mempunyai kecerdasan interpersonal dapat menyebabkan tingkah laku mereka kedepanya tidak bisa diterima secara sosial, karena mereka cenderung tidak peka, tidak peduli, egois dan menyinggung perasaan orang lain, itulah sebabnya kecerdasan interpersonal ini perlu dikembangkan kepada anak-anak sejak dini mungkin karena kecerdasan ini sangat penting dan akan berpengaruh saat mereka sudah berada di dunia kerja (Lwin, 2008).

Ramayulis (1999) menyatakan bahwa Metode yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal dalam proses pembelajaran yang melibatkan khususnya para siswa adalah metode kerja kelompok. Metode kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok dimana per individu dituntut untuk dapat menghargai pendapat individu lainnya dan menyatukan pendapat mereka, dalam arti lain anak yang dominan intelegensi interpersonalnya akan lebih mudah menangkap pelajaran bila dilakukan dengan diskusi kelompok (Syawaladi, 2011).

Dari uraian diatas, maka ada ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Intelegensi Interpersonal dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Dolok Merawan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka untuk identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Adanya variasi hasil belajar dengan faktor intelegensi yang dapat mempengaruhi bekal potensial siswa dalam belajar.
2. Adanya siswa yang belum bisa mencapai KKM (hasil belajar rendah) yang salah satunya bisa disebabkan karena kurangnya intelegensi interpersonal yang dimilikinya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah cakupan antara intelegensi interpersonal dengan keberhasilan pencapaian hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Dolok Merawan yang diambil dari ranah kognitif.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan intelegensi interpersonal dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Dolok Merawan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Berapa besar kontribusi intelegensi interpersonal terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Dolok Merawan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hubungan intelegensi interpersonal dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Dolok Merawan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Mengetahui besar kontribusi intelegensi interpersonal terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Dolok Merawan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Sebagai informasi bagi siswa untuk mengembangkan dan menyesuaikan kecerdasan interpersonal yang dimilikinya dengan karier/cita-cita yang ingin dicapai.

2. Sebagai informasi bagi orang tua siswa untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anaknya.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru tentang hubungan kecerdasan interpersonal siswa dan menerapkan metode diskusi dalam pelajaran.
4. Sebagai bahan masukan bagi pemerhati pendidikan dan calon guru tentang hubungan intelegensi interpersonal dengan hasil belajar dan menerapkan metode diskusi dalam pelajaran.

### **1.7. Definisi Operasional**

Untuk menyamakan konsep, maka di bawah ini diberikan defenisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Intelegensi Interpersonal dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang siswa untuk membina hubungan antar pribadi (sosial), memahami, menerima pendapat dan mampu bekerja sama dengan teman-temannya.
2. Hail Belajar Biologi dalam penelitian ini didefenisikan sebagai nilai dalam belajar atau suatu tingkat pencapaian tertentu yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar biologi.